

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field reseach), jika ditinjau dari segi pendekatannya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pengertian pendekatan kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (1987) adalah prosedur penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menaksirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moeleong, 2009: 5). Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau ucapan dari informan dan pelaku yang diamati. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku *bullying* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dan bagaimana layanan bimbingan konseling di sekolah dalam menanggulangi perilaku *bullying* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu pandangan berpikir yang menekankan fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia (Moleong, 2008: 15). Dalam hal ini peneliti mengetahui pengalaman subyek yakni siswa-siswa SD yang melakukan perilaku *bullying* dengan siswa lainnya, dari sini peneliti dapat melihat bagaimanan gambaran perilaku tersebut terjadi. Selain itu peneliti juga dapat melihat guru BK dalam

# METODOLOGI PENELITIAN

## BAB III

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), jika ditinjau dari segi pendekatannya. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pendekatan pendekatan kualitatif menurut Denzin dan Lincoln (1987) adalah prosedur penelitian yang menggunakan data alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Moleong, 2008: 2). Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari informan dan objek yang diamati. Hal ini sesuai dengan tujuan peneliti yakni untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku di SD Muhammadiyah 4 Surabaya dan bagaimana layanan pendidikan konseling di sekolah dalam menggunakan perilaku di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

Dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu pandangan berpikir yang menekankan fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia (Moleong, 2008: 12). Dalam hal ini peneliti mengetahui pengalaman subjek yakni siswa-siswa SD yang melakukan perilaku bullying dengan siswa lainnya dari sini peneliti dapat melihat bagaimana gambaran perilaku tersebut terjadi. Selain itu peneliti juga dapat melihat guru BK dalam

menangani siswa-siswa yang bermasalah termasuk siswa yang melakukan perilaku *bullying* dengan cara memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa.

Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus, menurut Ary dalam Idrus (2009: 75) adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu, namun juga dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti keluarga. Strategi ini dilakukan peneliti karena sesuai dengan fokus yang ingin dicapai peneliti yakni dengan melakukan suatu penyelidikan intensif kepada beberapa siswa dan kepada tim BK di sekolah, peneliti dapat memperoleh data mengenai gambaran perilaku *bullying* yang dilakukan oleh beberapa siswa dan gambaran layanan BK di sekolah dalam menanggulangi perilaku *bullying*. Selain itu, peneliti juga melakukan penyelidikan unit sosial yang kecil seperti wali kelas, dan teman atau korban *bullying*.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dan mutlak dalam penelitian kualitatif (Tim Penyusun Program Study Psikologi, 2011: 36).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan serta secara lengkap. Berperan serta secara lengkap yaitu pengamat dalam hal ini menjadi anggota

menangani siswa-siswa yang bermasalah termasuk siswa yang melakukan perilaku bullying dengan cara memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa.

Penelitian ini menggunakan strategi studi kasus menurut Aya dalam Idrus (2009: 72) adalah suatu penyelidikan intensif tentang seorang individu, namun juga dapat juga dipergunakan untuk menyelidiki unit sosial yang kecil seperti keluarga. Strategi ini dilakukan peneliti karena sesuai dengan fokus yang ingin dicapai peneliti yakni dengan melakukan suatu penyelidikan intensif kepada beberapa siswa dan kepada tim BK di sekolah. Peneliti dapat memperoleh data mengenai gambaran perilaku bullying yang dilakukan oleh beberapa siswa dan gambaran layanan BK di sekolah dalam menggunakan perilaku bullying. Selain itu, peneliti juga melakukan penyelidikan unit sosial yang kecil seperti wali kelas dan teman atau korban bullying.

## B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala yang terjadi di lapangan melalui pengumpulan data dari latar alami yang memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang paling penting dan mutlak dalam penelitian kualitatif (Tim Penyusun Program Studi Psikologi, 2011: 36).

Dalam penelitian ini, peneliti berperan serta secara langsung. Berperan serta secara langsung yaitu kegiatan dalam hal ini menjadi anggota

penuh dari kelompok yang diamati (Moleong, 2008: 176). Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya, termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Peneliti secara penuh mengamati kegiatan subjek dengan teman-temannya dan mengamati kegiatan BK di ruang BK. Peneliti juga secara langsung menggalian data melalui wawancara dengan subyek (pelaku *bullying*) dan informan yaitu tim BK, wali kelas, dan teman yang menjadi korban *bullying*. Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaannya tidak diketahui oleh subyek dan informan yang terlibat.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya yang berada di jalan Pucang Anom No. 93 Surabaya. Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari peneliti memilih tempat penelitian ini, antara lain:

*Pertama*, tempat penelitian ini merupakan salah satu sekolah teladan nasional di Indonesia dan juga salah satu sekolah dasar yang berbasis agama yang menekankan nilai-nilai islam dalam setiap aspek pengajarannya. Meskipun sekolah ini termasuk sekolah teladan dan sekolah yang berbasis agama, masih ada beberapa siswa melakukan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lainnya.

*Kedua*, di SD Muhammadiyah 4 Surabaya mempunyai tim BK yang profesional, yang terdiri dari dua guru BK. Tim BK tersebut mempunyai catatan-catatan tentang siswa-siswa yang melakukan perilaku *bullying* dan

berupa dari kelompok yang diambil (Moloney, 2008: 170). Dengan demikian peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya termasuk yang dirahasiakan sekalipun. Peneliti secara penuh mengamati kegiatan subjek dengan teman-temannya dan mengamati kegiatan BK dengan BK. Peneliti juga secara langsung mengambil data melalui wawancara dengan subjek (belaku bawling) dan informasi yang tim BK wali kelas dan teman yang menjadi korban bawling. Adapun status peneliti dalam penelitian ini keberadaannya tidak diketahui oleh subjek dan informasi yang terbit.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Surabaya yang berada di Jalan Pucang Anom No. 03 Surabaya. Adapun beberapa pertimbangan yang membuat peneliti memilih tempat penelitian ini antara lain:

Pertama tempat penelitian ini merupakan salah satu sekolah terdapat nasional di Indonesia dan juga salah satu sekolah dasar yang berbasis agama yang menekankan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek pengajarannya. Meskipun sekolah ini termasuk sekolah terdapat dan sekolah yang berbasis agama masih ada beberapa siswa melakukan perilaku bawling yang dilakukan oleh siswa terhadap siswa lainnya.

Kedua di SD Muhammadiyah 4 Surabaya mempunyai tim BK yang profesional yang terdiri dari dua guru BK. Tim BK tersebut mempunyai catatan-catatan tentang siswa-siswa yang melakukan perilaku bawling dan

juga mempunyai cara untuk menangani atau menanggulangi siswa yang melakukan perilaku *bullying*.

#### **D. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005: 4) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti memperoleh data antara lain dari :

1. Library Research yaitu data yang berasal dari berbagai referensi, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, serta informasi-informasi lainnya (yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Zed, 2004: 3).
2. Field Research yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada obyek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tentang segala sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun observasi terhadap subyek dan informan penelitian (Mardalis, 1995: 28).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa-siswa yang melakukan perilaku *bullying* di sekolah yang sesuai dengan catatan tim BK dan masih terdaftar menjadi siswa di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

juga mempunyai cara untuk menangani atau mengorganisasi siswa yang melakukan perilaku *bullying*.

#### D. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Molong (2002: 4) yakni data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Sumber data adalah dari mana data penelitian dapat diperoleh.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti memperoleh data antara lain dari :

1. *Library Research* yaitu data yang berasal dari berbagai referensi, buku-buku ilmiah, dokumen-dokumen, serta informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian) untuk dijadikan rujukan yang lebih mendasar atau rasional serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Xet, 2004: 3).

2. *Field Research* yaitu mencari data dengan cara terjun langsung pada objek penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data yang konkrit tentang segala sesuatu yang diteliti baik dengan wawancara maupun observasi terhadap subjek dan informan penelitian (Mardalis, 1992: 28).

Adapun yang dijadikan peneliti sebagai sumber data dalam

penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa-siswa yang melakukan perilaku *bullying* di sekolah yang sesuai dengan catatan tim BK dan masih terdaftar menjadi siswa di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

2. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari tim BK, teman subjek yang menjadi korban *bullying* dan wali kelas subyek.

Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan subyek dengan pertimbangan tertentu, yakni orang yang dianggap paling tahu mengenai masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti ingin mencari subjek yakni siswa-siswa yang melakukan perilaku *bullying* di sekolah. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan informan yang diambil dari dan guru BK dalam menanggulangi perilaku *bullying* dengan cara memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan siswa, teman subjek yang menjadi korban *bullying* dan wali kelas subjek.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990: 136) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid, maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

##### **1. Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dijalankan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi

3. Setelah untuk memperoleh informasi pendukung peneliti menggunakan informan yang diambil dari tim BK teman subjek yang menjadi korban bullying dan wali kelas subjek.

Untuk memperoleh sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* yakni teknik pengambilan subjek dengan pertimbangan tertentu yakni orang yang dianggap paling tahu mengenai masalah yang akan diteliti. Pada penelitian ini peneliti ingin mencari subjek yakni siswa-siswa yang melakukan perilaku bullying di sekolah. Setelah untuk memperoleh informasi pendukung peneliti menggunakan informan yang diambil dari guru BK dalam menggunakan perilaku bullying dengan cara memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan siswa teman subjek yang menjadi korban bullying dan wali kelas subjek.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan. Menurut Hadi (1990: 176) agar dalam penelitian ini memperoleh data yang valid maka metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

### 1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis mengenai suatu kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi untuk dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap

(Poerwandari, 2005: 116). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan kepada siswa lainnya baik di kelas, di halaman sekolah saat istirahat, dan di lapangan sekolah.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi di ruang BK dikarenakan setiap hari guru BK selalu menangani siswa yang bermasalah termasuk siswa yang selalu melakukan perilaku *bullying*. Guru BK tersebut menangani dengan cara memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan siswa.

## 2. Metode Interview

Interview merupakan proses memperoleh keterangan secara mendalam untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode interview untuk memperoleh data dari subjek mengenai gambaran perilaku *bullying* dan data dari guru BK mengenai layanan BK dalam menanggulangi perilaku *bullying* di sekolah. Selain itu peneliti juga melakukan interview kepada informan antara lain wali kelas dan teman-teman subjek yang menjadi korban

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah catatan BK tentang siswa yang melakukan perilaku *bullying*, file-file BK,

(Poerwandani, 2002: 116). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat secara langsung bagaimana bentuk perilaku bullying yang dilakukan kepada siswa lainnya baik di kelas di halaman sekolah saat istirahat dan di lapangan sekolah.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi di ruang BK dikarenakan setiap hari guru BK selalu memanggil siswa yang bermasalah termasuk siswa yang selalu melakukan perilaku bullying. Guru BK tersebut memanggil dengan cara memberikan layanan BK yang sesuai dengan permasalahan siswa.

### 3. Metode Interview

Interview merupakan proses memperoleh keterangan secara mendalam untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan menggunakan beberapa (various) wawancara.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode interview untuk memperoleh data dari subjek mengenai gambaran perilaku bullying dan data dari guru BK mengenai layanan BK dalam menggunakan perilaku bullying di sekolah. Selain itu peneliti juga melakukan interview kepada informan antara lain wali kelas dan teman-teman subjek yang menjadi korban.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah catatan BK tentang siswa yang melakukan perilaku bullying, file-file BK.

dan foto-foto yang menunjukkan adanya perilaku bullying yang dilakukan siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikan, menentukan dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2008: 248).

Dalam penelitian ini peneliti mengkategorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana gambaran perilaku *bullying* yang dilakukan oleh siswa-siswa. Serta data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana layanan bimbingan konseling di sekolah dalam menanggulangi perilaku *bullying* di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah melalui beberapa cara yakni (Moleong, 2008: 327) :

1. Perpanjangan keikutsertaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dalam hal ini perpanjangan keikutsertaan digunakan

dan foto-foto yang menunjukkan adanya perilaku bullying yang dilakukan

siswa SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982)

adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data berdasarkan tema, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemkan, menentukan dan memunculkan pola, menemukan apa yang penting dan yang akan dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan pada orang lain (Moleong, 2008: 242).

Dalam penelitian ini peneliti mengkatagorikan data-data yang relevan dengan fokus masalah yang telah peneliti tetapkan. Data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana bagaimana perilaku bullying yang dilakukan oleh siswa-siswa. Serta data mana yang dapat dikategorikan sebagai jawaban dari bagaimana peranan pimpinan konseling di sekolah dalam menangani perilaku bullying di SD Muhammadiyah 4 Surabaya.

## G. Pengumpulan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif

ini adalah melalui beberapa cara yakni (Moleong, 2008: 327) :

1. Pengujiannya Keikutsertaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan pengujiannya keikutsertaan pada lain penelitian. Dalam hal ini pengujiannya keikutsertaan digunakan

peneliti untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dengan subyek maupun informan secara bertahap guna mendapatkan data secara lengkap.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan. Ketekunan/keajegan pengamatan bermaksud mencari ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Dalam hal ini peneliti mengamati siswa yang melakukan perilaku *bullying* terhadap siswa lainnya dan mengamati kegiatan guru BK di ruang BK secara teliti dan mendalam.
3. Triangulasi data dengan melakukan perbandingan data wawancara maupun observasi subyek dengan data yang diperoleh dari luar sumber lainnya. Sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan.